

**LATIHAN ROM PASIF DAN ROM AKTIF PADA PASIEN  
OSTEOARTHRITIS PASCA OPERASI *TOTAL KNEE REPLACEMENT*  
(TKR) UNTUK MENCEGAH KONTRAKTUR SENDI LUTUT DI RUANG  
EDELWEIS A RSUD KARSA HUSADA BATU**

Intan Rachmalla

Dr.Tri Johan Agus Yuswanto,S.Kp.,M.Kep

---

**ABSTRAK**

Osteoarthritis merupakan salah satu penyakit degeneratif yang sering menyebabkan kerusakan sendi lutut dan berujung pada keterbatasan mobilitas. *Total Knee Replacement* (TKR) merupakan tindakan operatif yang dilakukan untuk mengatasi nyeri dan kekakuan akibat OA. Namun, pasien pasca operasi TKR memiliki risiko tinggi mengalami kontraktur sendi akibat imobilisasi dan nyeri pascaoperasi. Tujuan karya ilmiah ini adalah menganalisis asuhan keperawatan latihan ROM pasif dan ROM aktif pada pasien osteoarthritis pasca operasi TKR untuk mencegah kontraktur sendi. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan pada satu pasien di ruang Edelweis A RSUD Karsa Husada Batu selama empat hari. Intervensi berupa latihan ROM pasif dan ROM aktif dilakukan pada setiap shift, disertai pemantauan tanda vital, nyeri, dan kekuatan otot. Hasil menunjukkan adanya peningkatan kekuatan otot secara bertahap dari 2/5 menjadi 4/5, penurunan skala nyeri dari 6 menjadi 3, serta peningkatan rentang gerak sendi tanpa keluhan nyeri berlebih. Pasien menunjukkan partisipasi aktif dan motivasi tinggi dalam melakukan latihan serta tidak ditemukan tanda-tanda kontraktur sendi selama periode intervensi. Kesimpulan dari asuhan ini adalah bahwa latihan ROM pasif dan ROM aktif secara teratur efektif dalam mencegah kontraktur sendi dan meningkatkan fungsi mobilitas pasien pasca operasi TKR.

**Kata kunci:** Osteoarthritis, *Total Knee Replacement*, ROM aktif dan pasif, kontraktur sendi